

KOLABORASI ORANG TUA DAN GURU UNTUK MENINGKATKAN MUTU PROSES
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SDN 188 NATING KABUPATEN
ENREKANG

*Colaboration Between Parents And Teachers To Improve The Quality Of The Islamic
Religious Education Learning Process At SDN 188 Nating Enrekang Regency*

Andi Abd Muis¹

Email : andiabdmuis31@gmail.com

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Parepare

Sarina²

Email : rinasarina223@gmail.com

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

Sarina, 2024 Kolaborasi Orang Tua dan Guru Untuk Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 188 Nating Kabupaten Enrekang. (Pembimbing I Dr. Andi Fitriani Djollong dan Pembimbing II Salmiati) Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan kolaborasi orang tua dan guru untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 188 Nating Kabupaten Enrekang dan mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung kolaborasi orang tua dan guru untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 188 Nating Kabupaten Enrekang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang dilaksanakan SDN 188 Nating Kabupaten Enrekang. Pendekatan penelitian: psikologis. Sumber data: data primer (guru PAI dan perwakilan orang tua dan peserta didik) dan data sekunder berupa (artikel dan dokumentasi foto). Instrumen penelitian: pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Prosedur pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian: 1) Kolaborasi orang tua dan guru untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sudah berjalan baik dengan indikator yaitu terjalannya komunikasi yang intens antara orang tua dan guru serta adanya penguatan materi oleh orang tua yaitu ketika di rumah orang tua mengulangi pembelajaran dari sekolah dan juga dilakukannya pertemuan yaitu pengajian dan juga adanya jaringan. 2) Faktor

penghambat dalam kolaborasi tersebut adalah faktor kesibukan dan faktor pengetahuan orang tua, faktor jarak rumah dan sekolah yang cukup jauh serta kurang memahami penggunaan bahasa Indonesia dari peserta didik dan orang tua dan tidak adanya jaringan wifi. Faktor pendukungnya adalah inisiatif orang tua peserta didik untuk berkolaborasi dengan guru dan adanya respon balik dari guru yaitu dengan mengikuti pengajian dan juga adanya sarana dan prasana di sekolah.

Kata Kunci : Kolaborasi Orang Tua Dan Guru, Pembelajaran PAI

ABSTRACT

Sarina, 2024 Collaboration of Parents and Teachers to Improve the Quality of the Learning Process of Islamic Religion Education SDN 188 Nating Enrekang Prefecture. (Tutor I Dr. Andi Fitriani Djollong and Tutor II Salmiati) This script aims to describe the collaboration of parents and teachers to improve the quality of the learning process for Islamic religion education SDN 188.

The type of research used is the qualitative descriptive carried out by SDN 188 Nating district of Enrekang. Research approach: psychological. Data sources: primary data (PAI teachers and representatives of parents and pupils) and secondary data such as (artikel dan dokumentasi foto). Research instruments: observation guidelines, interview guides, and documentation guides. Data collection procedures: observations, interviews and documentations. Data analysis techniques: data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

Study results: 1) Collaboration of parents and teachers to improve the quality of learning process Islamic education has been working well with indicators such as the intensive communication between parents and teacher as well as the presence of material reinforcement by parents when at home parents repeat learning from school and also do meetings such as studies and also the existence of a network. 2) The inhibitory factors in such collaboration are the factor of busy and knowledge of parents, the factor distance home and school is sufficient and the lack of understanding of the use of Indonesian language of pupils and parents and the absence of networking. The supporting factors are the initiative of the pupils participating pupils to collaborate with teachers and the reaction of teachers by following studies and the availability of facilities and practices in school.

Keywords: Collaboration of parents and teachers, PAI learning

Pendidikan yang dinomorsatukan merupakan cara yang tepat dalam membangun sumber daya manusia yang bermutu untuk mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Maka pendidikan juga sebagai proses perubahan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²

²Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan, Sebuah Tinjauan Filosof* (Yogyakarta : Suka –Prees, 2014), h. 63

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan untuk menjamin kelangsungan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain menjamin kehidupan juga sebagai sarana untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.¹

¹Andi Abd, Muis, *Evaluasi Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis TIK* (Volume V Nomor 2 Maret 2018). h. 1

Orang tua juga perlu mengetahui apa yang dipelajari anaknya, sebagaimana yang diketahui bahwa pendidikan orang tua adalah hal yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan dasar kepribadian dan motivasi belajar anak-anaknya, sehingga benar-benar dipikirkan karena pada dasarnya orang tua yang berpendidikan termasuk faktor utama untuk mendorong keberhasilan anaknya sebagai suatu alternatif penyesuaian diri terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat.⁵

Orang tua harus mengawasi anaknya agar tidak terjerumus dalam perkembangan teknologi yang semakin canggih dan tidak bisa terlepas dari tanggung jawab kepada anaknya, orang tua harus mampu memberikan motivasi, bimbingan dan arahan terhadap anaknya. Selain dari orang tua guru juga sangat memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan peserta didik.

Guru merupakan unsur yang paling dianggap sangat mempengaruhi baik proses maupun hasil pembelajaran.⁶ Tentunya yang ikut bertanggung jawab terhadap perkembangan potensi peserta didik dan pertumbuhan kemampuannya. Jadi guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap peserta didik, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.⁷ Jadi guru bukan hanya di sekolah saja dapat memberikan pengajaran akan tetapi diluar dari sekolah pun dapat memberikan pengajaran kepada peserta didik.

Mutu pembelajaran dapat berhasil ketika pihak sekolah atau guru

Peran pendidikan sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa, kemajuan bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia maka perlu adanya sistem pendidikan nasional yang dilaksanakan melalui tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal.

Begitu pentingnya pendidikan sampai menjadikan seseorang yang hidup ditengah masyarakat mengalami pertumbuhan yang lebih baik. Pendidikan adalah menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.³

Selain menjadikan seseorang mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang tinggi pendidikan juga akan menghantarkan seseorang pada hidup yang bermartabat, yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang luhur, terampil, sosialis, cerdas dan kemandirian. Hal itu selaras dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

⁵Latifa Husien, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta, 2017), h.21

⁶Abimata Adab Adanu, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu, 2021), h. 6

⁷Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 9.

³Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis & Humanis*, (Yogyakarta: Aruzz Media, 2011), h.99

⁴Daryanto dan suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), h. 42

Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.⁹

Fakta yang terjadi pada saat ini di SDN 188 Nating Kabupaten Enrekang adalah kurangnya kolaborasi orang tua dan guru tentunya dalam hal proses pembelajaran peserta didik di sekolah. Sehingga penulis mengharapkan kepada pembaca bahwa peserta didik tersebut berhak mendapatkan pembelajaran yang layak baik dari segisarana dan prasana dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran sehingga itulah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengkaji terlebih dalam lagi dan selanjutnya ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul: Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Untuk Meningkatkan Mutu Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 188 Nating Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan permasalahan di atas yang dipaparkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bersangkutan dengan " Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Untuk Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sdn 188 Nating Kabupaten Enrekang"

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Fiel Reserach*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang dilakukan langsung pada tempat penelitian terhadap suatu fenomena dengan jalan menggambarkan sejumlah variabel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data dalam penelitian ini bukanlah berdasarkan tabel atau angka-angka dari hasil pengukuran atau penelitian secara

berkomitmen dalam pembelajaran yang baik maka memerlukan suatu konsep, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan serta organisasi yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur.⁸

Pembelajaran akan terjaga apabila kolaborasi orang tua dan guru selalu terjalin seperti yang diketahui bersama bahwa dalam keberhasilan suatu pembelajaran bukan hanya guru yang akan diberikan tanggung jawab begitu saja namun perlu juga orang tua dilibatkan dalam hal ini demi tercapainya suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Tanpa kolaborasi orang tua dan guru dalam melaksanakan pembelajaran maka sulit untuk mengetahui peserta didik telah memahami pelajaran yang sudah diberikan. Jadi keduanya tidak bisa terpisahkan karena sama-sama sangat memberikan manfaat yang besar bagi peserta didik sebagaimana dalam firman Allah Q.S. Al-Maidah ayat 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَجْلُوْا سُعَيْرَ اللَّهِ وَلَا
الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ
الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا
وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ
أَن صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا
وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى
الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

Tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada

⁹Drs, H. Muhammad Shohib, Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemah*, (Tugu Bogor, 2007), h. 106

⁸Abu Choir, *Pengembangan Mutu Pendidikan ; Analisis Input, Proses, Output dan Outcome Pendidikan*, (Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2004), h. 1

orang lain atau dokumen.¹¹ Dalam hal ini penulis mengumpulkan dokumen atau data dari sekolah SDN 188 Nating.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Salah satu alat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, terkait dengan kolaborasi orang tua dan guru di SDN 188 Nating dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran adalah menggunakan pedoman observasi. Pedoman observasi disusun oleh peneliti sebagai acuan dalam melakukan observasi, seperti catatan harian catatan berupa hal-hal yang diamati dalam proses observasi. Kemudian penulis juga menggunakan alat bantu lainnya seperti buku catatan, pulpen dan handphone

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yang terstruktur. Pedoman tersebut diadakan agar data yang diperoleh sesuai dengan data yang dibutuhkan. Alat lainnya yang digunakan penulis dalam melakukan wawancara adalah menyusun pedoman wawancara dalam memudahkan penulis dalam menyusun beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan kolaborasi orang tua dan guru untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun alat bantu lainnya yang digunakan penulis dalam melakukan wawancara adalah rekaman berupa handhophone. Informan dalam penelitian ini adalah orang tua, guru dan peserta didik di SDN 188 Nating Kabupaten Enrekang.

langsung dimana data dianalisis secara statistik.

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi kenyataan dikumpulkan dari informan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhirnya dianalisis. Penelitian ini dilakukan di SDN 188 Nating.

B. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dibutuhkan dalam penelitian ini karena yang diupayakan untuk diketahui yakni kolaborasi orang tua dan guru untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 188 nating kabupaten enrekang.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰ Peneliti menggunakan dua sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai hal atau peristiwa maupun gejala-gejala yang berhubungan dengan peran orang tua dan guru untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi sekolah SDN 188 Nating. Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang tua guru.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat

¹¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 187

¹⁰Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta Rineka Cipta, 2015), h. 129

yang bertujuan untuk memperoleh informasi.¹⁴ Informan dalam penelitian ini adalah orang tua dan guru di sekolah SDN 188 Nating, informasi dari proses wawancara kemudian direkam menggunakan handphone dan catatan lapangan. Hasil dari wawancara tersebut kemudian disaring, dianalisis dan disimpulkan.

3. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dalam dokumentasi berupa foto yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di sekolah SDN 188 Nating, adapun foto ialah foto wawancara antara penulis dengan informan serta foto kegiatan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Iman Gunawan mengutip pernyataan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa ada tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi(data *reduction*) paparan data (data *display*); dan penarikan kesimpulan dan verifikasi(*conclusion drawing*).¹⁵

1.Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah

3. Pedoman Dokumentasi

Alat pendukung lainnya yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data tentang kolaborasi orang tua dan guru adalah pedoman dokumentasi. Penulis menyiapkan pedoman untuk memudahkan dalam melakukan penelitian. Alat yang digunakan untuk membantu dalam proses dokumentasi adalah handhpone dan pulpen. Pedoman dokumentasi merupakan pedoman catatan peristiwa yang sudah berlaku.

Dokumen bisa berbentuk tulisan,gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Pedoman dokumentasi digunakan dengan maksud memperoleh data sudah tersedia dalam catatan dokumen(data sekunder). Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara. Dokumen yang dianalisis yang relevan dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Berdasarkan sasaran penelitian untuk mendapatkan data kualitatif, maka peneliti akan melakukan prosedur pengumpulan data kualitatif sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk menghimpun datapenelitian melalui penglihatan dan pengindraan. Yang sebagaimana diupayakanaktif penulis dalam mengumpulkan data dengan berbuat sesuatu,memilih apa yang diamati dan terlibat secara aktif di dalamnya.¹³

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan

¹⁴Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 113.

¹⁵Imam gunawan *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.210-211

¹²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif R&D* (Cet.XXXVI Bandung: Alfabeta), 2017. h. 240

¹³Hasyim Hasanah, ” *Metode Pengumpulan Data Kualitatif JurnalAt Taqaddum* No. 8.1 Juli 2016, h. 28

kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat, yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. Berdasarkan analisis interaktif model kegiatan pengumpulan data, reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa waktu yang paling ideal itu dalam mendidik peserta didik itu akan membutuhkan waktu yang lama ketika dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah sedangkan fakta yang terjadi setelah penulis melakukan penelitian bahwa orang tua masih sibuk untuk mencari nafkah yang seharusnya sebagai orang tua itu perlu membagi waktunya sehingga dapat memberikan pendidikan yang baik terhadap peserta didik karena pendidikan itu sangat penting untuk dimiliki baik orang tua maupun peserta didik.

Pengetahuan itu perlu juga dimiliki orang tua karena dengan pengetahuan yang dimilikinya maka itu akan menular kepada peserta didik meskipun orang tua sibuk dengan kerjanya tetapi jangan lupa untuk terus memberikan pendidikan, pengetahuan terhadap peserta didik agar kedepannya itu akan membawa masa depan yang cerah. Dan tentunya bukan hanya kepada dirinya saja akan tetapi orang tua, guru-guru sekolah dan masyarakat akan merasakan hasilnya ketika orang tua mampu mendidik, membimbing, mengawasi peserta didik dari hal-hal yang akan merugikan.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter kedisiplinan, pemahaman serta akhlak peserta didik, akhlak yang baik menjadi hal yang penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik dan mempengaruhi lingkungan sekitarnya. Hal

diraih, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola dalam catatan, teori, penjelasan konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi,

HASIL PENELITIAN

A. Hasil penelitian ini akan dipaparkan secara rinci berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, orang tua peserta didik dan peserta didik.

Kolaborasi orang tua dan guru merupakan hasil penelitian pertama, kolaborasi orang tua dan guru diperoleh melalui tahapan observasi terhadap beberapa kegiatan dan aktivitas orang tua dan guru serta peserta didik selama proses pembelajaran.

Yang menjadi kendala dalam kolaborasi orang tua dan guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran pendidikan agama Islam SDN 188 Nating Kabupaten Enrekang diantaranya keterbatasan waktu atau kesibukan yang dimiliki oleh orang tua peserta didik merupakan hal yang dapat merugikan bagi peserta didik dimana dengan keterbatasan waktu orang tua dalam mendidik, membimbing, mengawasi peserta didik itu akan berkurang karena harus terbagi antara pekerjaan rumah, kebun sehingga kurang waktu bersama dengan peserta didik. Namun selain dari keterbatasan waktu juga karena jaringan yang tidak ada jadi sulit untuk melakukan komunikasi secara online, tapi untuk sekarang sudah ada lagi jaringan jadi orang tua bisa hubungi melalui whatsapp saja begitu pentingnya waktu orang tua bersama dengan peserta didik.

mengulangi pelajaran anaknya ketika sudah sampai di rumah.

B. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam kolaborasi orang tua dan guru adalah kesibukan orang tua baik dipekerjaan rumah maupun di kebun, selain dari itu juga kurangnya pemahaman penggunaan bahasa Indonesia baik dari peserta didik maupun orang tua kemudian jarak rumah yang terlalu jauh dari sekolah dll, adapun faktor pendukungnya dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam sangat efektif dengan menggunakan fasilitas yang ada di sekolah seperti adanya meja, kursi, papan tulis dll dengan begitu mereka akan semangat dalam belajarnya yang sudah didapatkan dari sekolah dan juga dilakukannya evaluasi untuk mengetahui apakah peserta didik paham dari apa yang sudah disampaikan oleh guru.

Begitupun dengan orang tua yang ada di rumah juga harus mengulangi pelajaran peserta didik sehingga keduanya bisa saling singkrong dan menghasilkan peserta didik yang berakhlakul karima yang baik. Dan untuk meningkatkan hasil belajar yang baik maka diperlukan kolaborasi orang tua dan guru sehingga keduanya bisa saling berinteraksi satu sama lain demi tercapainya proses pembelajaran yang baik.

Berdasarkan fakta tersebut dapat diketahui bahwa kolaborasi orang tua dan guru untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran pendidikan agama Islam SDN 188 Nating kabupaten enrekang sudah berjalan baik dengan indikator terjalannya komunikasi yang intens, adanya penguatan materi dari orang tua di rumah, adanya jaringan dilakukannya pengajian sekali seminggu. Sehingga dapat menjadi peningkatan bagi peserta didik SDN 188 Nating Kabupaten Enrekang. Dan juga adanya sarana dan prasarana yang sudah disediakan oleh sekolah.

ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menjadikan pembentukan akhlak sebagai salah satu tujuan utama. Oleh karena itu lembaga pendidikan harus selalu memberikan perhatian dan pengembangan akhlak peserta didik.

Ahlak peserta didik saat ini beragam, terdapat peserta didik yang baik dan juga yang kurang baik. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor lingkungan sekitar atau kurang perhatian dari orang tua dan teknologi yang semakin canggih, oleh karena itu orang tua perlu berkolaborasi dengan guru. Salah satu langkah yang perlu dilakukan oleh orang tua adalah berkomunikasi langsung dengan guru atau dapat melalui handphone sehingga keduanya bisa saling berkomunikasi terkait akhlak peserta didik sehingga dapat mencapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien begitupun sebaliknya dengan guru harus juga menanyakan sikap dan tingka laku peserta didik ketika di rumah. Sehingga keduanya saling memudahkan dalam mengawasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik.

Sehingga orang tua disini sangat diperlukan Perannya sebagai orang tua sangat dibutuhkan dalam berkembangnya peserta didik dalam proses pembelajaran terutama mampu memberikan pemahaman terkait dengan materi-materi pendidikan agama Islam yaitu ibadah, shalat, mengaji dan juga puasa. Jadi dengan begitu peserta didik ketika di sekolah guru juga sudah tidak setengah mati lagi untuk mengajarkan hal ibadah karena sudah ada dasar dari rumah.

Selain dari dari orang tua peran guru sangat penting dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan guru juga selalu memberikan motivasi kepada peserta didik, kemudian peran orang tua juga penting dalam pembentukan karakter perilaku terhadap anaknya dan juga sebagai guru bagi anak-anaknya yaitu memberikan arahan serta membantu dalam

SARAN

Setelah penulis memperhatikan hasil dari penelitian ini, ada keperluan saran yang perlu penulis kemukakan antara lain:

1. Bagi Guru
 - a. Guru diharapkan lebih banyak waktu di dalam kelas untuk memberikan materi kepada peserta didik. Dan mengajarkan sopan dalam tutur kata dan saling menghargai sesama manusia.
 - b. Gurudiharapkan agar selalu menjaga komunikasi dengan orang tua peserta didik demi kepentingan bersama.
2. Bagi Orang Tua Peserta Didik
 - a. Diharapkan mampu memberikan kebiasaan disiplin yang baik dan hormat pada orang tua dan guru di rumah maupun sekolah.
 - b. Orang tua mampu membimbing anaknya dengan sebaik mungkin, jangan terlalu sibuk dengan pekerjaan sampai lupa akan tanggung jawab untuk anaknya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan dapat menindak lanjuti penelitian ini secara literatur yang lebih mendalam untuk pemahaman lebih lanjut terkait dengan kolaborasi orang tua dan guru.
 - b. Diharapkan penulis selanjutnya dapat memperoleh panduan dalam perbaikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adab, Adanu Abimata, *Strategi Pembelajaran*, Indramayu: Pabean Udik. 2021.
- Al-Fandi Haryanto, *Desain Pembelajaran yang Demokratis & Humanis*, Yogyakarta: Aruzz Media, 2011.
- Anwar Chairul, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan, Sebuah Tinjauan Filosof* Yogyakarta : Suka Prees, 2014.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kolaborasi orang tua dan guru untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kabupaten Enrekang dengan adanya kolaborasi yang baik antara orang tua dan guru dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menunjukkan komunikasi yang intens, baik dari orang tua peserta didik maupun dari guru kemudian adanya timbal balik guru bahwa sangat penting untuk melakukan kerjasama sehingga peserta didik dapat menghasilkan akhlak yang baik pada saat proses pembelajaran maupun dalam aktivitas keseharian dengan selalu mengedepankan sikap sopan, jujur dan disiplin belajar serta mengikuti seluruh kegiatan di sekolah hingga tugas dari gurumata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung kolaborasi orang tua dan guru untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 188 Nating Kabupaten Enrekang. Yang menjadi faktor penghambat yaitu orang tua peserta didik terlalu sibuk dengan pekerjaannya sampai komunikasi tidak berjalan lancar juga kurang pengetahuan, kurang dalam berbahasa Indonesia, sebagian rumah peserta didik juga jauh dari sekolah tapi orang tua tidak berhenti sampai disitu saja karena mereka sadar bahwa kolaborasi dengan guru itu sangat penting baik untuk dilaksanakan. kemudian juga dengan adanya sarana dan prasarana maka itu menjadi salah satu pendukungnya makanya kami akan memaksimalkan waktu untuk bisa berkomunikasi baik secara langsung maupun lewat handphone.

- Anak TK se-Kecamatan Medan Timur, *Jurnal Tematik*. Vol.9 No.1, April 2019.
- Hasanah Hasyim, *Metode Pengumpulan Data Kualitatif Jurnal At Taqaddum* No. 8.1 juli 2016.
- Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Helmawati, *Pendidik Sebagai Model* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga* Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014.
- Husien Latifa, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*, I-Yogyakarta, 2017.
- Imam Gunawan *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Intarti RelaEsther, *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Motivator*, Regula Fidei: *Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, No. 2, 2016.
- Jamaludin, *dkk. Pembelajaran Perspektif Islam* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran*, Vol. 8 No. 3, Desember 2019.
- Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* Vol. 22 No.3 Tahun. 2022.
- Kurniawan Syamsul, *Pendidikan Karakter Konsep & Implementasinya Secara Terpadu Dilingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*, Yogyakarta: Ar – ruzz Media, 2014.
- Latifa, *dkk, Analisis Penanaman Karakter*, 2021.
- Maryam, St, " *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam*, Volume XI Nomor 1 Maret 2022.
- Muis, Andi Abd, " *Evaluasi Kompotensi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta, 2015.
- Aziz Abdul Hamka, *Karakter Guru Profesional*, Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012.
- Aziz Taufik Nur, " *Penggunaan Media Pembelajaran ICT dalam Pembelajaran PAI*, Skripsi Jakarta: Fak. Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.
- Bahri, Djamarah Syaiful, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta 2010 Juhji Juhji, " *Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan*," *Studia Didaktika* 10, No. 01 2016.
- Choir Abu, *Pengembangan Mutu Pendidikan ; Analisis Input, Proses, Output dan Outcome Pendidikan* Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2004.
- Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Darmiatunsuryatri Daryanto, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Penerbit Graha Media, 2013.
- Djollong, Andi Fitriani, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Djollong, Andi Fitriani, *Etika Profesi Pendidik*. (Pasaman Barat: Afasa Pustaka, 2023.
- Enya Anisa, *Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Peserta didik*, Bengkulu: Diss. IAIN, 2020.
- Eviana Rika Dian dan Anita Yus, *Kerjasama Orang Tua Dan Guru Untuk Mendisiplinkan*

- Kualitatif* Yogyakarta: Diva Press, 2017.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik* Bandung: Refika Aditama, 2010
- RohmahMuhimatuEly, *Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Menciptakan Karakter Religius dan Disiplin Peserta didik*, Skripsi, IAIN Salatiga: Jawa Barat, 2020.
- Salmiati, "Upaya guru pendidikan agama islam dalam pembinaan mentalitas religius peserta didik, Volume XI Nomor 1 Maret 2022.
- Shohib Drs, H. Muhammad, Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemah*, Tugu Bogor, 2007.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif R&D CET.XXVI* Bandung: Alfabeta, 2017.
- SuhardanDadang, *Supervisi Profesional Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran di Era Otonomi Daerah*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharman Edy, Mukminan, *Peran Pendidik IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Peserta Didik SMP*, *Jurnal Pendidikan Ips*, Vol.4 No.1 Maret 2017.
- Tri,HandayaniSisca, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendisiplinkan Beribadah Peserta didik*, Semarang, 2021.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2011.
- Werdayanti Rina, *Nilai Boleh Biasa Mental Harus Juara* Yogyakarta, Istana Media, 2015.
- Berbasis TIK* Volume V Nomor 2 Maret 2018.
- Muis, Andi Abd, "Peran Orang Tua Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, volume XI Nomor 2 September 2022.
- Muis, Andi Abd., *Evaluasi Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis TIK* Volume V Nomor 2 Maret 2018.
- Muis, Andi Abd, dkk. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah Makalah, Artikel, Laporan, PPL/ Magang dan Skripsi*, Parepare: CV. Edupedia Publisher, 2023.
- Mulyono, *Startegi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global*, Malang: UIN-Maliki press, 2012.
- Nasharudin, *Akhlak Ciri Manusia Paripurna*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015
- Nasution, S, *Metode Research, Penelitian Ilmiah* Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Nata Abuddin, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indoneisa*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Natsir Nana Fatah, Mahlul Nurul Ihsan, *Mutu Pendidikan Kerjasama Guru Dan OrangTua. Jurnal Mudarrisuna*. Vol.8 No.2, Juli-Desember, 2018.
- Noor Moh, *Guru Profesional dan Berkualitas*, Semarang: Alprin, 2020.
- Novrinda, dkk, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan", *Jurnal Potensia PG-Paud FKIP UNIB*, Vol. 2, No. 1 2017.
- PrastowoAndi, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian*

